

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, teknologi merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia dan sudah berkembang secara pesat dalam era globalisasi ini. Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat manusia dapat menggunakan berbagai macam peralatan sebagai alat bantu dalam menjalankan berbagai kegiatan sebagai sarana pendukung produktivitas. Kata teknologi sendiri berasal dari bahasa Yunani *techne* yang berarti 'keahlian' dan *logia* yang berarti 'pengetahuan'. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada objek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. (Welianto, 2020).

Salah satu teknologi yang paling banyak diminati adalah sepeda motor. Sepeda Motor yang menggunakan bahan bakar bensin pertama kali dimulai pada tahun 1885 yang diciptakan oleh Gottlieb Daimler. Pada tahun 1903, perusahaan motor Harley Davidson yang diciptakan oleh Arthur Davidson dan saudaranya Walter bersama tetangganya William Harley membuat motor Harley Davidson yang pertama. Tahun 1914, bentuk dasar dari sepeda motor modern mulailah terbentuk. Bentuk tersebut memiliki kemiripan dalam peletakan mesin di antara roda depan dan belakang dan sebuah rantai untuk memberikan tenaga dari mesin ke roda belakang. Pada tahun 1914-1918, sepeda motor terbukti menjadi alat transportasi yang efektif dan efisien oleh karena itu pada tahun 1960, perusahaan Jepang seperti Honda, Kawasaki, Suzuki, dan Yamaha, mulai memperkenalkan sepeda motor dengan pengembangan pada mesin dan suspensi dan mereka mampu bersaing untuk pangsa pasar otomotif. (Feders, 2018).

Dengan adanya perkembangan dan persaingan dunia otomotif, membuat para pelaku usaha pada bidang tersebut dituntut untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi inovasi terbaru agar produknya memiliki keunggulan dan ciri khas yang unik mulai dari model

desain, mesin, dan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, persaingan yang semakin ketat ini membuat produsen membuat inovasi atau ciptaan baru dan memberikan penawaran yang terbaik agar produknya menjadi produk yang unggulan di pikiran konsumen. Seiring dengan banyaknya produsen yang menawarkan produk otomotif khususnya roda dua yang lebih variatif, maka konsumen memiliki pilihan yang lebih untuk menentukan produk mana yang cocok dengan mereka.

Kendaraan bermotor semakin hari semakin diminati semua kalangan mulai dari kalangan bawah, menengah, hingga kalangan atas sekalipun karena sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup masyarakat untuk mendapatkan waktu yang efektif dan efisien. Mayoritas merk sepeda motor yang tersedia di Indonesia adalah Yamaha, Honda, Kawasaki, Suzuki, karena harganya yang murah, mudah terjangkau, dan *sparepart* yang mudah didapat.

Dalam perkembangan otomotif di Indonesia industri sepeda motor berkembang pesat dimana pada tahun 2018 penjualan motor secara nasional telah sampai 7,9 juta unit atau berada di tingkat ke 3 di dunia dibawah India dan Tiongkok. Peluang pangsa pasar otomotif sepeda motor yang besar ini diambil oleh Yamaha. Yamaha yang awalnya berbisnis di bidang alat music seperti piano, drum, dan suling mulai mencoba mengambil pangsa pasar otomotif sepeda motor pada tahun 1955 dan mulai beroperasi di Indonesia sebagai YIMM (*Yamaha Indonesia Motor Manufacturing*) dan mulailah muncul merk yang digunakan oleh rakyat Indonesia seperti Yamaha RX-King, Yamaha Crypton, dan Yamaha Fiz-r yang menjadi tunggangan favorit masyarakat di Indonesia pada masanya. Penjualan motor Yamaha pada tahun 2019 mengalami kenaikan 1,63% dibanding tahun lalunya dan pangsa pasar yang diambil oleh Yamaha itu sebesar 22,1% dimana mereka memiliki penjualan 1.434.217 Unit. Kemudian pada saat COVID-19 Yamaha mengalami penurunan dalam sales sebesar 47% (Ghulam, 2020).

Yamaha memberikan solusi untuk pelanggan Yamaha agar mereka tetap mau membeli produk Yamaha melalui pelayanan *after sales* yaitu menggunakan sistem Dpack Web dimana Yamaha dapat dengan mudah melayani pelanggan mereka dari data seperti penjualan secara *online* dan juga dapat melihat keadaan atau riwayat motor tersebut sudah mengalami perbaikan, dan pembelian *parts*.

Sebelum Yamaha menggunakan Dpack Web ini Yamaha menggunakan sistem yang bernama *Inspire* dimana sistem tersebut masih belum dapat diakses oleh cabang Yamaha secara luas karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi sebelum sistem tersebut dapat di implementasikan yang kemudian dikembangkannya sistem Dpack Web yang dapat digunakan dan dapat di akses oleh para cabang Yamaha lainnya.

Selama penulis melakukan kerja magang di dalam cabang perusahaan Yamaha yaitu Samba Motor, penulis mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan ilmu di divisi *Administration Support*. Kontribusi penulis di CV. Yamaha Samba Motor yaitu menganalisa bisnis dengan mengimplementasikan sistem perusahaan kepada pelanggan. Dengan kegiatan magang tersebut, penulis dapat mengetahui gambaran tentang permasalahan yang ada di perusahaan Yamaha dan dapat menjalankan sistem yang diinginkan oleh perusahaan agar dapat berkembang sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak pelanggan sehingga dapat memuaskan pelanggan. Penulis dapat belajar juga mengenai dokumentasi teknis dalam proyek implementasi sistem yang digunakan untuk memuaskan konsumen baik dari pemberian produk maupun jasa yang diberikan. Sistem yang digunakan adalah sistem *Dpack Web* dimana sistem ini mempermudah pengecekan penjualan secara *online* dan juga dapat melihat keadaan atau riwayat motor tersebut sudah mengalami perbaikan, pembelian *parts*, dan status garansi. Dpack Web ini penting untuk menjaga relasi antar konsumen dan perusahaan Yamaha. Dalam hal ini, bagian penulis selalu berupaya untuk meningkatkan inovasi proses bisnis di CV. Yamaha Samba Motor untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional perusahaan dengan memberikan ide untuk mengembangkan sistem supaya pelayanan kepada pelanggan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat judul "*Incremental Innovation* di CV. Yamaha Samba Motor" sebagai topik dalam laporan magang penulis.

1.2. Pokok Permasalahan

Selama penulis melakukan praktek kerja magang di CV. Yamaha Samba Motor, penulis menemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan penjualan untuk CV. Yamaha Samba Motor tersebut. Pada zaman saat ini teknologi sudah

menjadi sebuah kebutuhan yang penting untuk perusahaan, teknologi tersebut digunakan oleh perusahaan untuk mempermudah pengecekan penjualan yang keluar secara *online* dan juga dapat melihat keadaan atau riwayat motor tersebut sudah mengalami perbaikan, dan pembelian *parts* dengan menggunakan *Software Dpack Web* ini. Sistem ini dilakukan karena adanya penurunan sales dalam perusahaan tersebut, hal ini disebabkan oleh adanya musibah *COVID-19*.

1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.3.1. Maksud Kerja Magang

Penulis melakukan praktek kerja magang ini dengan tujuan sebagai salah satu syarat wajib dalam memenuhi kelulusan mahasiswa pada semester akhir di Universitas Multimedia Nusantara. Dengan adanya kegiatan praktek kerja magang dapat diharapkan mampu menjadi salah satu pembelajaran bagi penulis dalam mengembangkan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya selama di dalam perkuliahan terhadap mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari. Praktek kerja magang ini bukan hanya dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan, namun dilakukan penulis untuk juga meningkatkan bakat dan kemampuan penulis selama bekerja.

Melalui praktik kerja magang, penulis mempelajari dalam hal meningkatkan tanggung jawab, kerjasama dalam sebuah team, dan time management. Semua yang dilakukan dalam praktek kerja magang diharapkan mampu menjadi bekal ilmu penulis di masa yang akan datang untuk mempersiapkan penulis memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya pada dunia Entrepreneur. Penulis merasa bahwa dunia Entrepreneur akan terus berkembang dan membutuhkan banyak pembelajaran baru didalamnya.

1.3.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis dalam melakukan praktek kerja magang di CV. Yamaha Samba Motor selama enam puluh hari di bagian Administration Support adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan penulis di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Meningkatkan hard skills dan soft skills penulis selama melakukan kegiatan praktek kerja magang.
3. Memahami segala proses kerja dan bisnis yang dilakukan seluruh karyawan di dalam perusahaan.
4. Memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja yang baik dalam mengimplementasikan ide-ide untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kekurangan yang ada dalam perusahaan.

1.4. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.4.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam Pelaksanaan kerja magang ini, penulis dan perusahaan melakukan perjanjian atau kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Waktu kerja magang dilakukan selama enam puluh hari kerja, di mana setiap harinya penulis harus bekerja selama delapan jam. Data pelaksanaan Kerja Magang dilakukan sebagai berikut:

1. Periode Kerja Magang: 1 Februari – 7 Mei 2021
2. Waktu Kerja: 08.00 – 17.00 WIB
3. Hari Kerja: Senin – Jumat
4. Tempat: Jalan Cipinang Muara 1 No.23B, RT.8/RW.3, Pd. Bambu, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, 13430.
5. Posisi: Administration Support

1.4.2. Prosedur pelaksanaan Kerja Magang

1. Penulis mencari perusahaan sebagai tempat praktek kerja magang yang membuka lowongan dan bekerja paling sedikit 60 hari kerja.
2. Penulis mengajukan permohonan transkrip nilai kepada Student Service untuk mengajukan syarat formulir pengajuan kerja magang KM-01 yang ditujukan kepada perusahaan penulis.

3. Penulis menyerahkan transkrip nilai tersebut, yang dilanjutkan sebagai syarat formulir pengajuan kerja magang sebagai dasar pembuatan Surat Pengantar 9 Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan dan telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
4. Penulis mengirimkan CV dan kelengkapan lainnya kepada Perusahaan tempat praktek Kerja Magang dilaksanakan.
5. Penulis membawa surat pengantar kerja magang tersebut ke bagian Human Resources Development dan melakukan interview.
6. Penulis diterima menjadi karyawan magang di perusahaan dan meminta surat keterangan telah diterima sebagai karyawan magang, yang kemudian diberikan kepada pihak kampus Universitas Multimedia Nusantara.
7. Setelah itu, penulis memberikan surat tersebut ke BAAK untuk mendapatkan dokumen resmi kerja magang yaitu KM 02-07 (Formulir kehadiran kerja magang, formulir profil kerja magang, formulir kerja mingguan, dan formulir laporan penilaian kerja magang).

1.5. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Sistematika penulisan laporan praktek kerja magang ini dibuat oleh penulis untuk lebih memahami secara jelas akan materi-materi yang dituangkan penulis agar lebih jelas dan rinci. Berikut sistematika penulisan laporan ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Penulis memberikan informasi mengenai perusahaan atas latar belakang industri dan tempat magang yaitu CV. Yamaha Samba Motor

BAB II: GAMBARAN UMUM

Perusahaan Penulis menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, dan landasan teori yang dibutuhkan sesuai judul laporan yang dibuat oleh penulis.

BAB III: PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Penulis menceritakan tentang pelaksanaan kerja magang yang telah penulis lakukan selama 60 hari kerja. Penulis menjelaskan tugas, mekanisme serta kendala yang dihadapi penulis serta solusi dalam menghadapi kendala tersebut.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis menuliskan kesimpulan yang dipaparkan selama berkontribusi langsung di CV. Yamaha Samba Motor dan saran dari penulis yang dapat membantu perusahaan menjadi lebih baik untuk depannya.